



ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN KULON PROGO DALAM MENANGGAPI OPINI PUBLIK PADA PROGRAM TPA SAMPAH BANYUROTO

Yeyen Fahida
5201711328

Permasalahan sampah di Indonesia masih sangat sulit diatasi, Kabupaten Kulon Progo sendiri memiliki timbulan sampah yang cukup banyak maka dari itu pemerintahan Kabupaten Kulon Progo membuat Tempat Pengolahan Akhir (TPA) yang dikhususkan untuk pengolahan sampah di Kulon Progo. Disisi lain dengan adanya pembangunan TPA sampah ini menimbulkan kerusakan lingkungan yang terjadi di area TPA Sampah Banyuroto sehingga menimbulkan keluhan masyarakat yang terdampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo dalam menanggapi opini publik pada program TPA Sampah Banyuroto. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan post positivisme dan dianalisis dengan model analisis manajemen isu public relations. Analisis ini dibagi menjadi lima tahapan yaitu, tahap identifikasi isu, tahap analisis isu, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo memiliki peran penting dalam penanganan isu kerusakan lingkungan yang terjadi. Perencanaan strategi yang dilakukan guna untuk memberikan manfaat bagi warga masyarakat sekitar yang terdampak dengan adanya TPA Sampah Banyuroto. Dalam hal ini Humas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo telah menangani keluhan dari masyarakat dengan pengolahan sampah yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas, Manajemen Isu, Opini Publik

ABSTRACT

KULON PROGO DISTRICT PUBLIC WORKS OFFICE'S PUBLIC WORKS COMMUNICATION STRATEGY IN RESPONDING TO PUBLIC OPINION ON THE BANYUROTO WASTE LANDFILL PROGRAM

Yeyen Fahida
5201711328

The waste problem in Indonesia is still very difficult to overcome, Kulon Progo Regency itself has quite a lot of waste generation. Therefore, the Kulon Progo Regency government created a Final Processing Site (TPA) which is specifically for waste processing in Kulon Progo. On the other hand, the construction of this TPA has caused environmental damage in the Banyuroto TPA area, causing complaints from the affected community. This study aims to determine the public relations strategy of the Kulon Progo Regency Public Works Department in responding to public opinion on the Banyuroto TPA Waste program. The method used in this study is descriptive qualitative with a post-positivist approach and analyzed using a public relations issue management analysis model. This analysis is divided into five stages, namely, the issue identification stage, the issue analysis stage, the program planning stage, the program implementation stage and the evaluation stage. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Public Works Department of Kulon Progo Regency Public Relations has an important role in handling the issue of environmental damage that occurs. Strategic planning is carried out in order to provide benefits to local residents who are affected by the Banyuroto TPA Waste. In this case, the Public Relations of the Kulon Progo Regency Public Works Department has handled complaints from the public with effective and efficient waste processing.

Keywords: *Communication Strategy, Public Relations, Issue Management, Public Opinion*